

Pengaruh Beberapa Faktor Determinan terhadap Peningkatan Minat Baca Mahasiswa

¹Sukirman, ²Firman, ³Nurul Aswar, ⁴Mirnawati

^{1,2,3,4} Institut Agama Islam Negeri Palopo

Email: sukirman_ss@iainpalopo.ac.id; firman_999@iainpalopo.ac.id;
nurulaswar@gmail.com; mirnawati@iainpalopo.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan asumsi atau teori bahwa peningkatan minat baca mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Palopo dapat dipengaruhi oleh faktor determinan, seperti lingkungan, pemberian tugas dari dosen, dan sarana dan prasarana bacaan yang mendukung keberlangsungan penumbuhan minat baca. Penelitian ini menggunakan desain *penelitian ex-post facto* yang bersifat kuantitatif inferensial dan dekriptif dengan menggunakan alat bantu ilmu statistik yang diarahkan meneliti dua jenis variabel penelitian, yaitu variabel prediktor (bebas) dengan simbol X dan variabel kriterium (terikat) dengan simbol Y. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Palopo berjumlah 808 orang dengan sampel penelitian yang digunakan adalah sampel aturan praktis, berimbang, dan sampel acak. Hasil penelitian menunjukkan (1) faktor lingkungan baik dalam keluarga maupun di masyarakat berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan minat baca mahasiswa; (2) faktor pemberian tugas mata kuliah yang disampaikan oleh dosen baik secara tertulis maupun tidak tertulis dapat berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan minat baca; (3) faktor sarana dan prasarana yang dapat menunjang kegiatan membaca dapat berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan minat baca; (4) Dari ketiga faktor determinan tersebut jika digabung secara bersama-sama dapat berpengaruh secara signifikan pada peningkatan minat baca mahasiswa semester II Institut Agama Islam Negeri Palopo.

Kata kunci: *membaca, minat baca, faktor determinan*

Pendahuluan

Pengembangan pendidikan dan pengajaran di berbagai ruang publik menunjukkan gejala rendahnya minat baca peserta didik mulai dari tingkat sekolah dasar sampai kepada perguruan tinggi. Hal ini akan berdampak pada menurunnya tingkat kemampuan dalam menganalisis dan memecahkan berbagai persoalan yang berkaitan dengan pembelajaran. Hal tersebut disebabkan oleh asumsi bahwa kegiatan membaca memiliki tujuan khusus karena tidak semua informasi yang dibutuhkan dapat diperoleh melalui kegiatan pandang dengar, ada juga sebagian informasi yang sangat factual harus dikaji atau dibaca melalui naskah atau teks (Nurdjan, 2000). Untuk menunjang pengembangan daya nalarnya, mahasiswa perlu dilibatkan dalam tugas praktik menulis ilmiah yang harus didukung referensi yang memadai. Untuk melakukan hal tersebut mereka wajib membaca bahan-bahan rujukan secara kritis. Para mahasiswa sebagai peserta harus dilibatkan dalam mendukung berkembangnya pemahaman tentang membaca kritis, seperti membaca tulisan/artikel ilmiah, tulisan/artikel populer, dan buku ilmiah serta bahan-bahan yang tersaji dalam internet. Produk dari praktik membaca kritis adalah rangkuman bahan yang dibaca dan komentar kritis mahasiswa terhadap gagasan dan konsep dalam bahan bacaan yang terkait dengan ide/gagasan yang dikutip dan dianggap relevan dengan objek kajian (Junining, 2017).

Membaca pada dasarnya adalah sesuatu yang menyenangkan. Namun, di sisi lain kegiatan membaca akan membosankan jika mahasiswa sering menemui kegagalan apalagi dengan tidak tersedianya sarana dan prasarana, strategi para dosen untuk mendorong para mahasiswa, dan lingkungan yang memberi ruang dan motivasi untuk melakukan aktivitas membaca. Membaca merupakan kegiatan yang sangat menunjang kegiatan ilmiah seperti menulis. Dengan meningkatkan minat baca, para mahasiswa akan memunyai banyak informasi dan pengetahuan yang tidak diperoleh dari pengalaman sehari-hari. Dengan meningkatnya minat baca, para mahasiswa juga akan banyak memperoleh gagasan yang berguna untuk membuat sebuah tulisan. Tulisan yang baik memberikan pengetahuan bagi pembacanya. Oleh karena itu, untuk menghasilkan tulisan yang baik perlu meningkatkan minat baca. Penulis yang baik pada umumnya memiliki minat baca yang tinggi (Harsono et al., 2012). Minat merupakan kunci keberhasilan melakukan kegiatan membaca (Ikawati, 2013; Ahmadi, 2010; Sugiarti, 2012; Yetti, 2012).

Membaca merupakan satu kesatuan kegiatan yang terpadu yang mencakup beberapa kegiatan, seperti mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkan bunyi dengan maknanya serta menarik kesimpulan mengenai maksud bacaan (Nurdjan et al., 2016; Trisiantari & Sumantri, 2016). Kemampuan membaca merupakan kemampuan yang kompleks yang menuntut, kerja sama antara sejumlah kemampuan. Tujuan membaca sangat bergantung dari kebutuhan individu masing-masing. Membaca mendapatkan peluang lebih dibanding dengan yang tidak membaca. Membaca dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan sehingga dapat menghidupi diri sendiri (Mirnawati, 2020). Ada dua alasan utama mengapa mahasiswa perlu membaca teks. Pertama, untuk kesenangan dan kedua untuk mendapatkan informasi. Secara umum tujuan membaca adalah untuk mendapatkan suatu informasi (pengetahuan dan wawasan) baru. Namun, dalam kenyataannya terdapat tujuan khusus dari kegiatan membaca (Umi Hanik Gustina, 2019), yaitu: (1) membaca untuk tujuan kesenangan; (2) membaca untuk meningkatkan pengetahuan, seperti membaca buku-buku pelajaran, buku ilmu pengetahuan; (3) membaca untuk melakukan suatu pekerjaan, misalnya para mekanik perlu membaca buku petunjuk dan ibu-ibu membaca *booklet* tentang resep masakan.

Diperlukan kebijakan dan langkah yang efektif dalam rangka memotivasi tumbuhnya minat baca di kalangan mahasiswa. Bagi lingkungan masyarakat tertentu, membaca merupakan sebagian kegiatan sehari-hari yang dilakukan sebagai kebiasaan atau bahkan menjadi sebuah kebutuhan sebagaimana layaknya kebutuhan pokok, yaitu minum dan makan. Lingkungan demikian adalah lingkungan terpelajar, seperti para cendekiawan, para pejabat pemerintah, dan khususnya masyarakat kampus dan umumnya semua unsur yang terlibat dalam kegiatan keilmiahan. Namun, bagi masyarakat lain kegiatan membaca memunyai makna yang berbeda. Makna tersebut bersangkut-paut dengan latar belakang pendidikan, keadaan sosial, ekonomi, dan profesi. Membaca sangat dipengaruhi oleh lingkungan di mana masyarakat berada dan latar belakang kehidupan sehingga dengan tujuan membaca melahirkan keragaman yang berbeda di antara pembaca (Latifah, n.d.). Kiranya dapat dipahami bahwa tujuan membaca masyarakat pekerja kasar yang tidak bersentuhan langsung dengan kegiatan ilmiah berbeda dengan tujuan dan motivasi membaca bagi masyarakat kampus. Seperti, halnya mahasiswa yang sedang menyiapkan diri mengikuti ujian.

Tulisan ini menguji sejumlah faktor determinan yang dianggap paling dominan memengaruhi minat baca mahasiswa. Hal lain yang menarik perhatian karena mahasiswa merupakan komunitas terpelajar yang wajib memiliki minat baca yang cukup tinggi dibandingkan dengan masyarakat lainnya. Mahasiswa juga didorong oleh lingkungan kampus sebagai tempat melakukan kegiatan keilmiah yang ditunjang oleh sarana dan prasarana yang memadai untuk melakukan proses kegiatan membaca. Mengacu pada sejumlah asumsi tentang beberapa faktor yang mendorong peningkatan minat baca mahasiswa, maka perlu dilakukan penelitian yang bertujuan membuktikan asumsi atau teori bahwa apakah peningkatan minat baca mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Palopo dapat dipengaruhi oleh faktor determinan, seperti lingkungan, pemberian tugas dari dosen, dan sarana dan prasarana bacaan yang tersedia yang mendukung keberlangsungan penumbuhan minat baca.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *ex-post facto* yang bersifat kuantitatif inferensial dan dekritif yang menggunakan alat bantu ilmu statistik. Penelitian ini diarahkan meneliti dua jenis variabel penelitian, yaitu variabel prediktor (bebas) dengan simbol X dan variabel kriterium (terikat) dengan simbol Y. Variabel prediktor atau bebas terdiri atas faktor lingkungan, faktor pemberian tugas dari dosen, dan faktor sarana dan prasarana bacaan, sedangkan variabel kriterium adalah peningkatan minat baca mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Palopo. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Palopo yang berjumlah 808 orang dengan sampel penelitian yang digunakan adalah sampel aturan praktis, berimbang, dan sampel acak. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik angket. Selain itu, juga digunakan teknik observasi tidak terstruktur dan teknik dokumentasi sebagai penunjang untuk kelengkapan analisis data penelitian. Butir-butir instrument angket yang disajikan dalam penelitian ini menggunakan skala likert yang dimodifikasi dengan lima alternatif jawaban, yaitu: (SS), sangat setuju, (S) setuju, (N) netral, (TS) tidak setuju, dan (STS) sangat tidak setuju. Uji validitas instrumen yang digunakan adalah validitas isi dan validitas konstruk. Rancangan analisis data dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan pada bagian sebelumnya adalah analisis regresi tunggal dan regresi ganda. Uji hipotesis dinyatakan diterima pada taraf signifikansi 5%.

Hasil Penelitian

Deskripsi Data

Hasil analisis data tentang pengaruh beberapa faktor determinan (faktor lingkungan, faktor pemberian tugas mata kuliah, dan faktor sarana dan prasarana) terhadap peningkatan aspek minat baca mahasiswa semester II Institut Agama Islam Negeri Palopo disajikan secara ringkas dalam tabel berikut.

Tabel 1 Ringkasan Data Skor Faktor Lingkungan (X1)

Variabel Independen	Rerata	Standar deviasi	Skor terendah	Skor tertinggi	n
Faktor Lingkungan Keluarga dan Masyarakat	22,83	2,60	13,00	29,00	302

Keterangan: X1 = faktor lingkungan keluarga dan masyarakat

Tabel 1 menunjukkan bahwa data skor faktor lingkungan baik di dalam keluarga maupun di masyarakat yang mengacu pada sampel mahasiswa semester II Institut Agama Islam Negeri Palopo sesuai dengan angket yang telah didistribusikan, maka hasil pengolahan data mencapai rata-rata 22,83 atau jika dipersentasikan hasilnya mencapai 22,83%.

Tabel 2 Ringkasan Data Skor Faktor Pemberian Tugas Mata Kuliah (X2)

Variabel Independen		Rerata	Standar Deviasi	Skor Terendah	Skor Tertinggi	n
Faktor Pemberian Tugas Mata Kuliah		24,18	2,63	14,00	35,00	302

Keterangan: X2 = faktor pemberian tugas mata kuliah

Tabel 2 menunjukkan bahwa data skor faktor pemberian tugas mata kuliah yang disampaikan oleh dosen baik secara lisan maupun tertulis yang didasarkan pada data diperoleh melalui sampel mahasiswa semester II Institut Agama Islam Negeri Palopo sesuai dengan angket yang telah didistribusikan, maka hasil pengolahan data mencapai rata-rata 24,18 atau jika dipersentasikan hasilnya mencapai 24,18%.

Tabel 3 Ringkasan Data Skor Faktor Sarana dan Prasarana (X3)

Variabel Independen	Rerata	Standar Deviasi	Skor Terendah	Skor Tertinggi	N
Faktor Sarana dan Prasarana	23,63	2,68	13,00	30,00	302

Keterangan: X3 = faktor sarana dan prasarana

Tabel 3 menunjukkan bahwa data skor faktor sarana dan prasarana yang dapat menunjang minat baca didasarkan pada data diperoleh melalui sampel mahasiswa semester II Institut Agama Islam Negeri Palopo sesuai dengan angket yang telah didistribusikan, maka hasil pengolahan data mencapai rata-rata 23,63 atau jika dipersentasikan hasilnya mencapai 23,63%.

Tabel 4 Ringkasan Data Skor Aspek Minat Baca (Y)

Variabel Dependen	Rerata	Standar Deviasi	Skor Terendah	Skor Tertinggi	n
Aspek Peningkatan Minat Baca	32,14	3,10	40,00	29,00	302

Keterangan: Y = peningkatan minat baca

Tabel 4 menunjukkan bahwa data skor aspek peningkatan minat baca mahasiswa yang didasarkan pada data diperoleh melalui sampel mahasiswa semester II Institut Agama Islam Negeri Palopo sesuai dengan angket yang telah didistribusikan, maka hasil pengolahan data mencapai rata-rata 32,14 atau jika dipersentasikan hasilnya mencapai 32,14%.

Uji Asumsi Normalitas dengan Cara Rasional

Apabila sebuah populasi mempunyai rata-rata μ dan simpangan baku σ yang besarnya terhingga maka untuk ukuran acak n cukup besar, distribusi rata-rata sampel mendekati distribusi rata-rata $\mu_x = \mu$ dan simpangan baku $\sigma_x = \sigma_x/\sqrt{n}$.

Dalil limit pusat di atas, berlaku sebarang bentuk atau model populasi asalkan simpangan bakunya terhingga besarnya. Jadi, bagaimana pun model populasi yang disampel, jika variasinya terhingga maka rata-rata sampel akan mendekati distribusi normal. Pendekatan ini makin baik, jika ukuran sampel n makin besar. Besarnya untuk $n \geq 30$, dengan demikian pendekatan ini mulai berlaku. Jika asumsi di atas dikaitkan dengan

sampel dalam penelitian ini, sudah berdistribusi normal karena sampel untuk $n \geq 30$, yaitu 302 mahasiswa. Dengan demikian, analisis ini telah memenuhi uji normalitas.

Pengujian Hipotesis

Kajian dalam penelitian ini menerapkan uji hipotesis. Untuk memberikan uraian dan deskripsi hasil penelitian yang terencana dan sistematis, penelitian ini menguji empat buah hipotesis, satu di antaranya regresi ganda dan tiga regresi tunggal, yaitu (1) mencari pengaruh variabel X1 (faktor lingkungan baik dalam keluarga maupun di masyarakat) terhadap variabel Y (peningkatan minat baca mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Palopo semester II), (2) mencari pengaruh variabel X2 (faktor pemberian tugas mata kuliah oleh dosen baik secara lisan maupun secara tertulis) terhadap variabel Y (peningkatan minat baca mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Palopo semester II), (3) mencari pengaruh variabel X2 (faktor sarana dan prasarana penunjang kegiatan membaca) terhadap variabel Y (peningkatan minat baca mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Palopo semester II, dan (4) mencari pengaruh variabel X1-3 secara bersama-sama (faktor lingkungan baik dalam keluarga maupun di masyarakat, faktor pemberian tugas mata kuliah oleh dosen baik secara lisan maupun secara tertulis, dan faktor sarana dan prasarana penunjang kegiatan membaca) terhadap variabel Y (peningkatan minat baca mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Palopo semester II).

Uji Hipotesis 1

Uji hipotesis regresi tunggal, yaitu “ada pengaruh signifikan faktor lingkungan baik dalam keluarga maupun di masyarakat terhadap peningkatan minat baca mahasiswa semester II Institut Agama Islam Negeri Palopo”.

Tabel 5 Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Variabel X1 terhadap Variabel Y

Variabel Independen (Prediktor)	Variabel Dependen (Kriterium)	Jenis Korelasi	Koefisien Korelasi	α
X1	Y	Rxy	0,168	< 0,05

Keterangan :

X1 = faktor lingkungan baik dalam keluarga maupun di masyarakat

Y = peningkatan minat baca mahasiswa semester IAIN Palopo

Tabel 5 menunjukkan bahwa koefisien korelasi faktor lingkungan, baik dalam keluarga maupun di masyarakat terhadap peningkatan minat baca mahasiswa semester II Institut Agama Islam Negeri Palopo adalah 0,168 ($db = 1-299$, $F = 8,636$ dengan $\rho = 0,04$, hal ini menunjukkan bahwa lebih kecil dari kriteria yang telah ditetapkan, yaitu $\alpha = 0,05$. Dari hasil perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa ada signifikansi atau pengaruh positif faktor lingkungan baik dalam keluarga maupun di masyarakat terhadap peningkatan minat baca mahasiswa semester II Institut Agama Islam Negeri Palopo, sehingga dengan demikian hasil hipotesis di atas dinyatakan diterima. Selanjutnya, uji hipotesis ini dapat diperjelas melalui uji linieritas regresi, yaitu $\rho = 0,04$ dibanding dengan taraf kesalahan $\alpha = 0,05$ maka $\rho < \alpha$ berarti hal ini menunjukkan variabel X1 berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y. Hal lain dapat dilihat pada (lampiran 9) model regresi, yaitu pada olahan data dalam tabel *coefficiensts* (a) = 26,264 dan koefisien regresi 0,257. Hal ini berarti bahwa jika tidak ada kenaikan nilai yang diperoleh dari variabel X1 (faktor lingkungan baik dalam keluarga maupun di masyarakat) maka nilai variabel Y (peningkatan minat baca

mahasiswa semester II Institut Agama Islam Negeri Palopo) = 26,264. Kemudian koefisien regresi sebesar 0,257 ini menunjukkan bahwa setiap penambahan nilai variabel X1 (faktor lingkungan baik dalam keluarga maupun di masyarakat) akan memberikan peningkatan nilai terhadap variabel Y (peningkatan minat baca mahasiswa semester II Institut Agama Islam Negeri Palopo) mencapai sebesar 0,257.

Uji Hipotesis 2

Uji hipotesis regresi tunggal, yaitu “ada pengaruh signifikan faktor pemberian tugas mata kuliah baik secara lisan maupun secara tertulis terhadap peningkatan minat baca mahasiswa semester II Institut Agama Islam Negeri Palopo”.

Tabel 6 Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Variabel X2 terhadap Variabel Y

Variabel Independen (Prediktor)	Variabel Dependen (Kriterium)	Jenis Korelasi	Koefisien Korelasi	α
X2	Y	Rxy	0,259	< 0,05

Keterangan :

X2 = faktor pemberian tugas mata kuliah baik secara lisan maupun secara tertulis

Y = peningkatan minat baca mahasiswa semester II IAIN Palopo

Tabel 6 menunjukkan bahwa koefisien korelasi faktor pemberian tugas mata kuliah baik secara lisan maupun secara tertulis terhadap peningkatan minat baca mahasiswa semester II Institut Agama Islam Negeri Palopo adalah 0,259 ($db = 1-299$, $F = 21,553$ dengan $\rho = 0,00$). Hal ini menunjukkan bahwa lebih kecil dari kriteria yang telah ditetapkan, yaitu $\alpha = 0,05$. Dari hasil perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa ada signifikansi atau pengaruh positif faktor pemberian tugas mata kuliah baik secara lisan maupun secara tertulis terhadap peningkatan minat baca mahasiswa semester II Institut Agama Islam Negeri Palopo sehingga dengan demikian hasil hipotesis di atas dinyatakan diterima. Selanjutnya, uji hipotesis ini dapat diperjelas melalui uji linieritas regresi, yaitu $\rho = 0,00$ dibanding dengan taraf kesalahan $\alpha = 0,05$ maka $\rho < \alpha$ berarti hal ini menunjukkan bahwa variabel X2 (faktor pemberian tugas mata kuliah baik secara lisan maupun secara tertulis) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y (peningkatan minat baca mahasiswa semester II Institut Agama Islam Negeri Palopo). Hal lain dapat dilihat pada model regresi, yaitu pada olahan data dalam tabel *coefficients* (a) = 22,665 dan koefisien regresi 0,392. Hal ini berarti bahwa jika tidak ada kenaikan nilai yang diperoleh dari variabel X2 (faktor pemberian tugas mata kuliah baik secara lisan maupun secara tertulis) maka nilai variabel Y (peningkatan minat baca mahasiswa semester II Institut Agama Islam Negeri Palopo) = 22,665. Kemudian koefisien regresi sebesar 0,392 ini menunjukkan bahwa setiap penambahan nilai variabel X2 (faktor pemberian tugas mata kuliah baik secara lisan maupun secara tertulis) akan memberikan peningkatan nilai terhadap variabel Y (peningkatan minat baca mahasiswa semester II Institut Agama Islam Negeri Palopo) mencapai sebesar 0,392.

Uji Hipotesis 3

Uji hipotesis regresi tunggal, yaitu “ada pengaruh signifikan faktor sarana dan prasarana penunjang membaca terhadap peningkatan minat baca mahasiswa semester II Institut Agama Islam Negeri Palopo”.

Tabel 7 Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Variabel X3 terhadap Variabel Y

Variabel Independen (Prediktor)	Variabel Dependen (Kriterium)	Jenis Korelasi	Koefisien Korelasi	α
X3	Y	Rxy	0,423	< 0,05

Keterangan:

X2 = faktor sarana dan prasarana penunjang kegiatan membaca

Y = peningkatan minat baca mahasiswa semester II IAIN Palopo

Tabel 7 menunjukkan bahwa koefisien korelasi factor sarana dan prasarana penunjang kegiatan membaca terhadap peningkatan minat baca mahasiswa semester II Institut Agama Islam Negeri Palopo Tahun Akademik 2013/2014 adalah 0,423 ($df = 1-299$, $F = 65,218$ dengan $\rho = 0,00$, hal ini menunjukkan bahwa lebih kecil dari kriteria yang telah ditetapkan, yaitu $\alpha = 0,05$. Dari hasil perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa ada signifikansi atau pengaruh positif faktor sarana dan prasarana penunjang kegiatan membaca terhadap peningkatan minat baca mahasiswa semester II Institut Agama Islam Negeri Palopo sehingga dengan demikian hasil hipotesis di atas dinyatakan diterima. Selanjutnya, uji hipotesis ini dapat diperjelas melalui uji linieritas regresi, yaitu $\rho = 0,00$ dibanding dengan taraf kesalahan $\alpha = 0,05$ maka $\rho < \alpha$ berarti hal ini menunjukkan bahwa variabel X3 (faktor sarana dan prasarana penunjang kegiatan membaca) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y (peningkatan minat baca mahasiswa semester II Institut Agama Islam Negeri Palopo). Hal lain dapat dilihat pada model regresi, yaitu pada olahan data dalam tabel *coefficiensts* (a) = 17,231 dan koefisien regresi terdiri atas 0,0631. Hal ini berarti bahwa jika tidak ada kenaikan nilai yang diperoleh dari variabel X3 (faktor sarana dan prasarana penunjang kegiatan membaca) maka nilai variabel Y (peningkatan minat baca mahasiswa semester II Institut Agama Islam Negeri Palopo Tahun Akademik 2013/2014) = 17,231. Kemudian koefisien regresi sebesar 0,631, ini menunjukkan bahwa setiap penambahan nilai variabel X3 (faktor sarana dan prasarana penunjang kegiatan membaca) akan memberikan peningkatan nilai terhadap variabel Y (peningkatan minat baca mahasiswa semester II Institut Agama Islam Negeri Palopo) mencapai sebesar 0,631.

Uji Hipotesis 4

Uji hipotesis regresi ganda, yaitu “ada pengaruh signifikan secara bersama-sama faktor lingkungan baik dalam keluarga maupun di masyarakat, faktor pemberian tugas mata kuliah baik secara lisan maupun secara tertulis, dan faktor sarana dan prasarana penunjang membaca terhadap peningkatan minat baca mahasiswa semester II Institut Agama Islam Negeri Palopo”.

Tabel 8 Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Variabel X1-3 terhadap Variabel Y

Variabel Independen (Prediktor)	Variabel Dependen (Kriterium)	Jenis Korelasi	Koefisien Korelasi	α
X1-3	Y	Rxy	0,435	< 0,05

Keterangan:

X1 = faktor lingkungan baik dalam keluarga maupun di masyarakat

X2 = faktor pemberian tugas mata kuliah baik secara lisan maupun secara tertulis

X3 = faktor sarana dan prasarana penunjang kegiatan membaca

Y = peningkatan minat baca mahasiswa semester II IAIN Palopo

Tabel 8 menunjukkan bahwa koefisien korelasi regresi ganda faktor lingkungan baik dalam keluarga maupun di masyarakat, faktor pemberian tugas mata kuliah baik secara lisan maupun secara tertulis, dan faktor sarana dan prasarana penunjang kegiatan membaca terhadap peningkatan minat baca mahasiswa semester II Institut Agama Islam Negeri adalah 0,435 ($db = 3-297$, $F = 21,553$ dengan $\rho = 0,00$). Hal ini menunjukkan bahwa lebih kecil dari kriteria yang telah ditetapkan, yaitu $\alpha = 0,05$. Dari hasil perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa ada signifikansi atau pengaruh positif variabel regresi ganda faktor lingkungan baik dalam keluarga maupun di masyarakat, faktor pemberian tugas mata kuliah baik secara lisan maupun secara tertulis, dan faktor sarana dan prasarana penunjang kegiatan membaca terhadap peningkatan minat baca mahasiswa semester II Institut Agama Islam Negeri Palopo sehingga dengan demikian hasil hipotesis di atas dinyatakan diterima. Selanjutnya, uji hipotesis ini dapat diperjelas melalui uji linieritas regresi, yaitu $\rho = 0,00$ dibanding dengan taraf kesalahan $\alpha = 0,05$ maka $\rho < \alpha$ berarti hal ini menunjukkan bahwa variabel X1-3 (faktor lingkungan baik dalam keluarga maupun di masyarakat, faktor pemberian tugas mata kuliah baik secara lisan maupun secara tertulis, dan faktor sarana dan prasarana penunjang kegiatan membaca) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y (peningkatan minat baca mahasiswa semester II IAIN Palopo). Hal lain dapat dilihat pada model regresi, yaitu pada olahan data dalam tabel coefficientsts (a) = 14,045 dan koefisien regresi terdiri atas 0,0631, 0,145, dan 0,556. Hal ini berarti bahwa jika tidak ada kenaikan nilai yang diperoleh dari variabel X1-3 (faktor lingkungan baik dalam keluarga maupun di masyarakat, faktor pemberian tugas mata kuliah baik secara lisan maupun secara tertulis, dan faktor sarana dan prasarana penunjang kegiatan membaca) maka nilai variabel Y (peningkatan minat baca mahasiswa semester II IAIN Palopo) = 14,045. Kemudian, koefisien regresi terdiri atas 0,0631, 0,145, dan 0,556. ini menunjukkan bahwa setiap penambahan nilai variabel X1-3 (faktor lingkungan baik dalam keluarga maupun di masyarakat, faktor pemberian tugas mata kuliah baik secara lisan maupun secara tertulis, dan faktor sarana dan prasarana penunjang kegiatan membaca) akan memberikan peningkatan nilai terhadap variabel Y (peningkatan minat baca mahasiswa semester II Institut Agama Islam Negeri Palopo) mencapai sebesar 0,0631, 0,145, dan 0,556.

Pengaruh atau Bobot Sumbangan Variabel Bebas (Koefisien Determinasi)

Untuk mengetahui secara konkret dan jelas tentang besarnya pengaruh bobot atau sumbangan efektif variabel independen atau variabel bebas terhadap variabel terikat maka di bawah ini disajikan dalam bentuk tabel. Di samping itu, juga untuk mengetahui tingkat hubungan antara variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen) baik secara parsial maupun secara bersama-sama.

Tabel 9 Bobot Sumbangan Efektif Variabel X1 terhadap Variabel Y

Variabel Independen (Prediktor)	Korelasi Rxy	Sumbangan Efektif (SE %)
X1	0,168	0,028

Keterangan:

X1 = faktor lingkungan baik dalam keluarga maupun di masyarakat

Y = peningkatan minat baca mahasiswa semester II IAIN Palopo

Berdasarkan tabel 9 dapat diketahui bahwa bobot sumbangan efektif faktor lingkungan baik dalam keluarga maupun di masyarakat terhadap peningkatan minat baca mahasiswa semester II Institut Agama Islam Negeri Palopo adalah 0,028. Hal ini menunjukkan bahwa variansi yang terdapat dalam faktor lingkungan baik dalam keluarga maupun di masyarakat dapat diprediksi bahwa dari variabel peningkatan minat baca mahasiswa semester II Institut Agama Islam Negeri Palopo terdiri atas analisis regresi tunggal adalah sebesar 02,8%.

Dalam analisis selanjutnya, dapat diketahui bahwa besarnya pengaruh variabel bebas (independen) X1 (faktor lingkungan baik dalam keluarga maupun di masyarakat) terhadap variabel terikat (dependen) Y (peningkatan minat baca mahasiswa semester II Institut Agama Islam Negeri Palopo) adalah sebesar 02,8%, hal ini dapat dilihat pada tabel Model Summary. Jadi, dengan demikian KD (koefisien determinasi) hanya mencapai 02,8%, artinya terdapat 97,2% sumbangan atau faktor lain yang memberikan pengaruh terhadap peningkatan minat baca mahasiswa semester II Institut Agama Islam Negeri Palopo.

Berdasarkan hasil olahan data pada tabel Model Summary, nilai R adalah 0,168. Hal ini menunjukkan bahwa korelasi sangat lemah, bahkan dianggap tidak ada korelasi atau tidak memiliki hubungan antara variabel X1 (faktor lingkungan baik dalam keluarga maupun di masyarakat) dan variabel Y (peningkatan minat baca mahasiswa semester II Institut Agama Islam Negeri Palopo) karena nilai R hanya berada pada tingkat 0,168 atau $0,17 < 0,20$ sehingga dengan demikian dikategorikan tidak ada tingkat hubungan atau tidak berkorelasi.

Tabel 10 Bobot Sumbangan Efektif Variabel X2 terhadap Variabel Y

Variabel Independen (Prediktor)	Korelasi Rxy	Sumbangan Efektif (SE %)
X2	0,259	0,067

Keterangan:

X2 = faktor pemberian tugas mata kuliah baik secara lisan maupun secara tertulis

Y = peningkatan minat baca mahasiswa semester II IAIN Palopo

Berdasarkan tabel 10 dapat diketahui bahwa bobot sumbangan efektif faktor pemberian tugas mata kuliah baik secara lisan maupun secara tertulis terhadap peningkatan minat baca mahasiswa semester II Institut Agama Islam Negeri Palopo adalah 0,067. Hal ini menunjukkan bahwa variansi yang terdapat dalam faktor pemberian tugas mata kuliah baik secara lisan maupun secara tertulis dapat diprediksi bahwa dari variabel peningkatan minat baca mahasiswa semester II Institut Agama Islam Negeri Palopo terdiri atas analisis regresi tunggal adalah sebesar 06,7%.

Dalam analisis selanjutnya, dapat diketahui bahwa besarnya pengaruh variabel bebas (independen) X1 (faktor pemberian tugas mata kuliah baik secara lisan maupun secara tertulis) terhadap variabel terikat (dependen) Y (peningkatan minat baca mahasiswa semester II Institut Agama Islam Negeri Palopo) adalah sebesar 06,7%. Hal ini dapat dilihat pada tabel Model Summary. Jadi, dengan demikian KD (koefisien determinasi) hanya mencapai 06,7%. Artinya terdapat 93,3% faktor lain yang berpengaruh terhadap variabel terikat (dependen) Y (peningkatan minat baca mahasiswa semester II Institut Agama Islam Negeri Palopo).

Berdasarkan hasil olahan data pada tabel Model Summary, nilai R adalah 0,259. Hal ini menunjukkan bahwa ada korelasi atau memiliki hubungan antara variabel X2 (faktor pemberian tugas mata kuliah baik secara lisan maupun secara tertulis) dan variabel Y

(peningkatan minat baca mahasiswa semester II Institut Agama Islam Negeri Palopo) karena nilai R hanya berada pada tingkat 0,259 atau $0,26 < 0,40$ sehingga dikategorikan tingkat hubungan lemah atau berkorelasi rendah.

Tabel 11 Bobot Sumbangan Efektif Variabel X3 terhadap Variabel Y

Variabel Independen (Prediktor)	Korelasi Rxy	Sumbangan Efektif (SE %)
X3	0,423	0,179

Keterangan:

- X3 = faktor sarana dan prasarana penunjang kegiatan membaca
- Y = peningkatan minat baca mahasiswa semester II IAIN Palopo

Berdasarkan tabel 11 dapat diketahui bahwa bobot sumbangan efektif faktor sarana dan prasarana penunjang kegiatan membaca terhadap peningkatan minat baca mahasiswa semester II Institut Agama Islam Negeri Palopo adalah 0,179. Hal ini menunjukkan bahwa variansi yang terdapat dalam faktor sarana dan prasarana penunjang kegiatan membaca dapat diprediksi bahwa dari variabel peningkatan minat baca mahasiswa semester II Institut Agama Islam Negeri Palopo terdiri atas analisis regresi tunggal adalah sebesar 01,79%.

Dalam analisis selanjutnya, dapat diketahui bahwa besarnya pengaruh variabel bebas (independen) X1 (faktor sarana dan prasarana penunjang kegiatan membaca) terhadap variabel terikat (dependen) Y (peningkatan minat baca mahasiswa semester II Institut Agama Islam Negeri Palopo) adalah sebesar 17,9%. Hal ini dapat dilihat pada tabel model Summary. Jadi, dengan demikian KD (koefisien determinasi) hanya mencapai 17,9% artinya terdapat 82,1% faktor lain yang berpengaruh terhadap variabel Y (peningkatan minat baca mahasiswa semester II Institut Agama Islam Negeri Palopo)

Berdasarkan hasil olahan data pada tabel Model Summary, nilai R adalah 0,423. Hal ini menunjukkan bahwa ada korelasi atau memiliki hubungan antara variabel X3 (faktor lingkungan baik dalam keluarga maupun di masyarakat) dan variabel Y (peningkatan minat baca mahasiswa semester II Institut Islam Negeri Palopo) karena nilai R berada pada tingkat 0,423 atau $0,42 > 0,40$ sehingga dengan demikian tingkat hubungan dikategorikan berada pada level cukup atau berkorelasi sedang.

Tabel 12 Bobot Sumbangan Efektif Variabel X1 terhadap Variabel Y

Variabel Independen (Prediktor)	Korelasi Rxy	Sumbangan Efektif (SE %)
X1-3	0,435	0,190

Keterangan:

- X1 = faktor lingkungan baik dalam keluarga maupun di masyarakat
- X2 = faktor pemberian tugas mata kuliah baik secara lisan maupun secara tertulis
- X3 = faktor sarana dan prasarana penunjang kegiatan membaca
- Y = peningkatan minat baca mahasiswa semester II IAIN Palopo

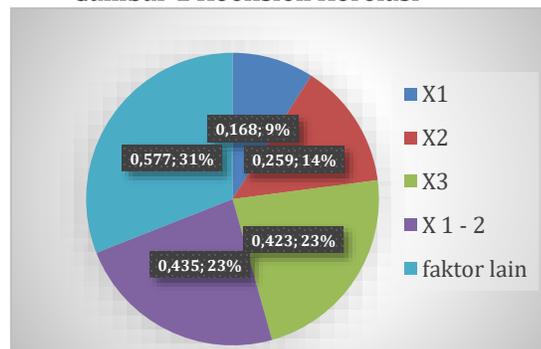
Berdasarkan pada tabel 12 dapat diketahui bahwa bobot sumbangan efektif Variabel X1-3 faktor lingkungan baik dalam keluarga maupun di masyarakat, faktor pemberian tugas mata kuliah baik secara lisan maupun secara tertulis, dan faktor sarana dan prasarana penunjang kegiatan membaca terhadap peningkatan minat baca mahasiswa semester II Institut Agama Islam Negeri Palopo adalah 0,190. Hal ini menunjukkan bahwa variansi yang terdapat dalam variabel X1-3 faktor lingkungan baik dalam keluarga maupun di masyarakat, faktor pemberian tugas mata kuliah baik secara lisan maupun secara tertulis, dan faktor sarana dan prasarana penunjang kegiatan membaca dapat diprediksi bahwa dari

variabel peningkatan minat baca mahasiswa semester II Institut Agama Islam Negeri Palopo terdiri atas analisis regresi tunggal adalah sebesar 01,90.

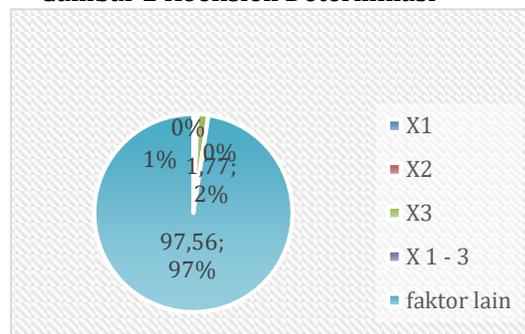
Dalam analisis selanjutnya dapat diketahui bahwa besarnya pengaruh variabel bebas (independen) X1-3 faktor lingkungan baik dalam keluarga maupun di masyarakat, faktor pemberian tugas mata kuliah baik secara lisan maupun secara tertulis, dan faktor sarana dan prasarana penunjang kegiatan membaca terhadap variabel terikat (dependen) Y (peningkatan minat baca mahasiswa semester II Institut Agama Islam Negeri Palopo) adalah sebesar 19,0%. Hal ini dapat dilihat pada tabel Model Summary. Jadi, dengan demikian KD (koefisien determinasi) hanya mencapai 19,0%. Artinya terdapat 81% faktor lain yang berpengaruh terhadap variabel terikat (dependen) Y (peningkatan minat baca mahasiswa semester II Institut Agama Islam Negeri Palopo).

Berdasarkan hasil olahan data pada tabel Model Summary nilai R adalah 0,435. Hal ini menunjukkan bahwa ada korelasi atau memiliki hubungan antara variabel X1-3 (faktor lingkungan baik dalam keluarga maupun di masyarakat, faktor pemberian tugas mata kuliah baik secara lisan maupun secara tertulis, dan faktor sarana dan prasarana penunjang kegiatan membaca) terhadap variabel terikat (dependen) Y (peningkatan minat baca mahasiswa semester II Institut Agama Islam Negeri Palopo) karena nilai R berada pada tingkat 0,435 atau $0,43 > 0,40$ sehingga dengan demikian tingkat hubungan dikategorikan berada pada level cukup atau berkorelasi sedang.

Gambar 1 Koefisien Korelasi



Gambar 2 Koefisien Determinasi



Pembahasan

Pengaruh Faktor Lingkungan terhadap Peningkatan Minat Baca

Dari hasil analisis data dapat diketahui bahwa nilai $\rho = 0,04$ sedangkan nilai $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa lebih kecil dari kriteria yang telah ditetapkan, yaitu 5 %. Hal tersebut berarti bahwa faktor lingkungan di mana mahasiswa berada, akan berpengaruh secara signifikan terhadap minat bacanya khususnya bagi mahasiswa semester II Institut Agama Islam Negeri Palopo. Selanjutnya, koefisien korelasi faktor lingkungan, baik dalam lingkungan keluarga maupun di masyarakat terhadap peningkatan minat baca mahasiswa semester II Institut Agama Islam Negeri Palopo adalah 0,168 dengan taraf signifikansi 5%. Selanjutnya, dari hasil olahan data menunjukkan bahwa besarnya pengaruh atau sumbangan efektif faktor lingkungan, baik dalam lingkungan keluarga maupun di masyarakat terhadap peningkatan minat baca mahasiswa semester II Institut Agama Islam Negeri Palopo adalah 0,28. Berdasarkan analisis data tersebut dapat diprediksi bahwa masih banyak aspek lain yang sangat berpengaruh terhadap peningkatan minat baca mahasiswa semester II Institut Agama Islam Negeri Palopo.

Rendahnya bobot nilai yang disumbangkan faktor lingkungan terhadap peningkatan minat baca mahasiswa karena dipengaruhi oleh peran orang tua. Salah satu unsur yang sangat mendukung faktor lingkungan adalah tingkat pendidikan dan jenis pekerjaan orang tua. Berdasarkan data yang diperoleh melalui pendistribusian angket, menunjukkan tingkat pendidikan orang tua mahasiswa terdiri atas: SD 95 orang atau 31,4%, SLTP 67 orang atau 22,2%, SLTA 92 orang atau 30,5%, dan 48 orang atau 15,9% yang tingkat pendidikannya di luar dari SD sampai SLTA. Selain itu, pada umumnya jenis pekerjaan orang tua mahasiswa adalah petani, buruh, nelayan, dan pedagang jumlahnya mencapai 223 orang atau 73,8%, sedangkan 79 orang atau 26,1% jenis pekerjaannya lain-lain.

Berdasarkan sumber data hasil penelitian tersebut, dapat diprediksi bahwa faktor lingkungan keluarga kurang berpeluang memberi motivasi dan dorongan bagi anggota keluarga untuk melakukan kegiatan membaca karena tidak terkait langsung dengan profesi atau pekerjaan keluarga. Selain itu, ditunjang oleh tingkat pendidikan orang tua pada umumnya berada pada tingkat pendidikan SMA ke bawah sehingga motivasi dan dorongan membaca tidak terlalu ditekan kepada keluarga karena tidak menjadi kebiasaan dalam lingkungan keluarga.

Meskipun faktor lingkungan memberikan sumbangan yang sangat rendah tetapi tetap berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan minat baca. Oleh karena itu, faktor lingkungan adalah salah satu aspek yang perlu menjadi perhatian karena sebagai salah satu unsur yang turut sebagai penentu dalam pengembangan minat baca. Lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat yang baik akan memberikan rasa senang dan nyaman bagi siapa saja yang berada pada area tersebut sehingga warganya lebih kreatif dan inspiratif dalam melakukan tindakan yang bermanfaat khususnya melakukan kegiatan membaca. Minat baca akan berkembang dengan baik apabila didukung oleh keadaan lingkungan yang kondusif dalam keluarga, masyarakat, dan lembaga pendidikan. Hal ini ditegaskan oleh Wiryodijoyo bahwa rumah dan suasana kehidupan keluarga hendaknya menjadi tempat yang menyenangkan bagi anak-anak untuk membaca. Tempat yang terbaik menumbuhkan minat dan mengembangkan kebiasaan membaca adalah di rumah, terutama suasana kekeluargaan (Fendy, 2013; Inten, 2017).

Pengaruh Faktor Pemberian Tugas Mata Kuliah terhadap Peningkatan Minat Baca

Dari hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai $\rho = 0,00$ sedangkan nilai $\alpha = 0,05$. Hal ini berarti nilai ρ lebih kecil dari kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya, yaitu 5%. Dari hasil perolehan nilai perbandingan, diketahui bahwa faktor pemberian tugas pada mata kuliah baik secara tertulis maupun secara lisan oleh para dosen berpengaruh secara signifikan terhadap minat bacanya khususnya bagi mahasiswa semester II Institut Agama Islam Negeri Palopo. Selanjutnya, koefisien korelasi faktor pemberian tugas mata kuliah terhadap peningkatan minat baca mahasiswa semester II Institut Agama Islam Negeri Palopo adalah 0,259 dengan taraf signifikansi 5%. Selanjutnya, dari hasil olahan data menunjukkan bahwa besarnya pengaruh atau sumbangan efektif faktor pemberian tugas mata kuliah terhadap peningkatan minat baca mahasiswa semester II Institut Agama Islam Negeri Palopo adalah 06,7. Berdasarkan data tersebut, dapat diprediksi bahwa masih banyak aspek lain yang turut berpengaruh terhadap peningkatan minat baca mahasiswa semester II Institut Agama Islam Negeri Palopo.

Berdasarkan hasil analisis data, menunjukkan bahwa bobot sumbangan efektif faktor pemberian tugas mata kuliah oleh dosen terhadap peningkatan minat baca mahasiswa sesuai dengan standar kategori berada pada tingkatan rendah atau lemah. Namun, faktor pemberian tugas mata kuliah tidak dapat diabaikan karena tetap berpengaruh secara signifikan. Upaya pemberian penugasan pada mata kuliah adalah salah satu bentuk yang mendorong terciptanya rasa ingin tahu tentang suatu objek sehingga terbentuk karakter pembiasaan untuk selalu ingin tahu tentang apa saja yang bermanfaat bagi kehidupan. Untuk mengetahui sesuatu informasi pada umumnya dilakukan melalui kegiatan membaca. Sehubungan dengan hal tersebut, Tampubolon menjelaskan bahwa melalui membaca informasi dan pengetahuan yang berguna bagi kehidupan dapat diperoleh (dalam Viora, 2017). Jadi, pemberian tugas adalah bagian dari pembentukan kebiasaan untuk melakukan aktivitas membaca.

Pengaruh Faktor Sarana dan Prasarana terhadap Peningkatan Minat Baca

Dari hasil analisis data dapat diketahui bahwa nilai $\rho = 0,00$ sedangkan nilai $\alpha = 0,05$. Hal ini berarti nilai ρ lebih kecil dari kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya, yaitu 5%. Oleh karena itu, berdasarkan perolehan nilai perbandingan diketahui bahwa faktor sarana dan prasarana penunjang kegiatan membaca berpengaruh secara signifikan terhadap minat baca khususnya bagi mahasiswa semester II Institut Agama Islam Negeri Palopo. Selanjutnya, koefisien korelasi faktor sarana dan prasarana penunjang kegiatan membaca terhadap peningkatan minat baca mahasiswa semester II Institut Agama Islam Negeri Palopo adalah 0,423 dengan taraf signifikansi 5%. Selanjutnya, dari hasil olahan data menunjukkan bahwa besarnya pengaruh atau sumbangan efektif faktor pemberian tugas mata kuliah terhadap peningkatan minat baca mahasiswa semester II Institut Agama Islam Negeri Palopo adalah 17,9. Berdasarkan data tersebut, dapat diprediksi bahwa masih banyak aspek lain yang sangat berpengaruh terhadap peningkatan minat baca mahasiswa semester II Institut Agama Islam Negeri Palopo. Namun, hal tersebut tidak dapat diabaikan dengan tersedianya fasilitas, buku, dan sarana perpustakaan yang memadai akan menciptakan rasa kenyamanan untuk beraktivitas khususnya dalam melakukan kegiatan membaca. Kelengkapan fasilitas dan kenyamanan akan mendorong seseorang untuk termotivasi melakukan aktivitas pengembangan minat baca.

Pengaruh Faktor Lingkungan, Pemberian Tugas Mata Kuliah, dan Sarana dan Prasarana terhadap Peningkatan Minat Baca

Dari hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai $\rho = 0,00$ sedangkan nilai $\alpha = 0,05$. Hal ini berarti nilai ρ lebih kecil dari kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya, yaitu 5%. Dari hasil perolehan nilai perbandingan diketahui bahwa faktor lingkungan baik dalam keluarga maupun di masyarakat, faktor pemberian tugas mata kuliah baik secara lisan maupun secara tertulis, dan faktor sarana dan prasarana penunjang kegiatan membaca secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat baca khususnya bagi mahasiswa semester II Institut Agama Islam Negeri Palopo. Selanjutnya, koefisien korelasi dari ketiga faktor tersebut yaitu, lingkungan, pemberian tugas mata kuliah, dan sarana dan prasarana terhadap peningkatan minat baca mahasiswa semester II Institut Agama Islam Negeri Palopo adalah 0,435 dengan taraf signifikansi 5%.

Berdasarkan hasil olahan data tersebut, menunjukkan bahwa besarnya pengaruh atau sumbangan efektif dari ketiga faktor, yaitu lingkungan, pemberian tugas mata kuliah, dan sarana dan prasarana terhadap peningkatan minat baca mahasiswa semester II Institut Agama Islam Negeri Palopo adalah 19,0. Berdasarkan data tersebut dapat diprediksi bahwa masih ada aspek lain yang turut berpengaruh terhadap peningkatan minat baca mahasiswa semester II Institut Agama Islam Negeri Palopo. Berkaitan dengan deskripsi analisis dari hasil penelitian memberikan gambaran kepada pembaca bahwa ketiga faktor di atas perlu menjadi perhatian dalam upaya pengembangan dan pembinaan minat baca bagi masyarakat khususnya bagi mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Palopo. Meskipun bobot sumbangan dari ketiga faktor tersebut masih rendah, tetapi dengan adanya koefisien korelasi ini dapat membuktikan bahwa faktor lingkungan, pemberian tugas, dan sarana dan prasarana turut berpengaruh dalam peningkatan minat baca mahasiswa. Mengacu pada hasil olahan data dalam penelitian ini memberikan gambaran sekaligus keyakinan bahwa aspek lingkungan, sarana dan prasarana serta pemberian tugas pada mata kuliah harus diberdayakan khususnya untuk mengatasi krisis minat baca yang sedang dialami masyarakat dan bangsa saat ini.

Simpulan

Faktor lingkungan baik dalam keluarga maupun di masyarakat berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan minat baca mahasiswa semester II Institut Agama Islam Negeri Palopo, meskipun memiliki hubungan yang sangat lemah, namun tetap menjadi salah satu faktor yang perlu dipertimbangkan dalam memacu minat baca mahasiswa.

Faktor pemberian tugas mata kuliah yang disampaikan oleh dosen baik secara tertulis maupun tidak tertulis dapat berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan minat baca mahasiswa semester II Institut Agama Islam Negeri Palopo, meskipun memiliki tingkat korelasi yang lemah. Namun, faktor ini tetap menjadi perhatian sebagai salah satu strategi untuk merangsang daya kreatif minat baca khususnya bagi mahasiswa dan pada umumnya bagi pembelajar.

Faktor sarana dan prasarana yang dapat menunjang kegiatan membaca dapat berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan minat baca mahasiswa semester II Institut Agama Islam Negeri Palopo, meskipun korelasi antara kedua aspek dikategorikan sedang atau cukup. Namun, hal tersebut harus menjadi perhatian yang serius karena

dengan menghadirkan media membaca akan memberikan dorongan dan motivasi kepada masyarakat khususnya bagi mahasiswa melakukan kegiatan membaca.

Dari ketiga faktor determinan: lingkungan, pemberian tugas mata kuliah, dan penyediaan sarana dan prasarana jika digabung secara bersama-sama dapat berpengaruh secara signifikan pada peningkatan minat baca mahasiswa semester II Institut Agama Islam Negeri Palopo. Bahkan hasil analisis data menunjukkan tingkat signifikansi semakin tinggi dan kategorisasi gabungannya sedang atau cukup (nilainya semakin meningkat).

Daftar Pustaka

- Ahmadi, F. (2010). Meningkatkan Minat Membaca Siswa Sekolah Dasar dengan Metode Glenn Doman Berbasis Multimedia. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 27(1), Article 1. <https://doi.org/10.15294/jpp.v27i1.194>
- Fendy, F. (2013). *Upaya Dinas Pendidikan Kota Makassar untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Makassar* [Diploma, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar]. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/5421/>
- Harsono, A. S. R., Fuady, A., & Saddhono, K. (2012). Pengaruh Strategi *Know Want to Learn* (KWL) dan Minat Membaca terhadap Kemampuan Membaca Intensif Siswa SMP Negeri di Temanggung. *Basastra*, 1(1), 142-152-152.
- Ikawati, E. (2013). Upaya Meningkatkan Minat Membaca pada Anak Usia Dini. *Logaritma: Jurnal Ilmu-Ilmu Pendidikan Dan Sains*, 1(02), Article 02. <https://doi.org/10.24952/logaritma.v1i02.219>
- Junining, E. (2017). *Membaca Kritis, Membaca Kreatif: Panduan Praktis Bagaimana Cara Membaca Kritis untuk Semua Kalangan*. Universitas Brawijaya Press.
- Latifah, U. (n.d.). *Aspek Perkembangan pada Anak Sekolah Dasar: Masalah dan Perkembangannya* | Latifah | *Academica: Journal of Multidisciplinary Studies*. Retrieved February 5, 2021, from <http://ejournal.iainsurakarta.ac.id/index.php/academica/article/view/1052>
- Mirawati, M. (2020). Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran untuk meningkatkan Minat Baca Siswa. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 9(1), 98-112. Retrieved from <https://jurnaldidaktika.org/contents/article/view/14>
- Nurdjan, S. (2000). *Pengaruh Minat Baca terhadap Apresiasi Karya Sastra Cerita Rekaan Siswa Kelas II SMA Negeri di Kabupaten Luwu*. Program Pascasarjana UNM.
- Nurdjan, S. S., Firman, S. P., & Mirawati, S. P. (2016). Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi. Penerbit Aksara Timur.
- Pratita, I. I. (2017). Pengembangan Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman (Dokkai) Mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Jepang Universitas Negeri Surabaya. *ASA*, 4(1), Article 1. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/asa/article/view/2475>

- Sugiarti, U. (2012). Pentingnya Pembinaan Kegiatan Membaca sebagai Implikasi Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Basastra*, 1(1), Article 1.
<https://doi.org/10.24114/bss.v1i1.201>
- Trisiantari, N. K. D., & Sumantri, I. M. (2016). Model Pembelajaran *Cooperatif Integrated Reading Composition* Berpola *Lesson Study* Meningkatkan Keterampilan Membaca dan Menulis. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 5(2), 203–211.
<https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v5i2.8493>
- Umi Hanik Gustina, 17205153056. (2019, June 25). *Pengaruh Minat Baca terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa di SDN 3 Ketanon Kedungwaru Tulungagung* [Skripsi]. IAIN Tulungagung. <https://doi.org/10/BAB%20VI%20.pdf>
- Viora, D. (2017). Kontribusi Minat Baca terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas XI SMA Negeri I Kuok Kabupaten Kampar Provinsi Riau. *Jurna lpendidikan rokania*, 2(2), 151–163.
- Yetti, R. (2012). Pengaruh Keterlibatan Orang Tua terhadap Minat Membaca Anak Ditinjau dari Pendekatan Stres Lingkungan. *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 9(1), 17–28.